

## Tinjauan Mata Kuliah

Setiap negara pada hakikatnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu melindungi warganya, memenuhi kebutuhan rakyatnya, dan memberikan kesejahteraan bagi warganya. Tujuan negara pada umumnya dirumuskan dalam konstitusi negara. Di Indonesia, tujuan negara tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pada Pasal 33 ayat (3) UUD 1945, disebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hal ini mengandung arti bahwa pemerintah sebagai pengelola negara diberikan mandat untuk mengelola aset-aset negara, sehingga aset-aset tersebut dapat menjadi sumber pendapatan negara. Pendapatan negara ini yang kemudian digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan-kebijakannya. Penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan keuangan negara harus diatur. Pengaturan pengelolaan keuangan negara dituangkan dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Untuk memberikan dasar-dasar mengenai keuangan publik, topik mengenai pengertian dan ruang lingkup keuangan publik atau keuangan negara, akan dibahas pada Modul 1. Pada modul ini anda akan mempelajari tugas-tugas negara/fungsi pemerintah, pengertian keuangan publik, ruang lingkup keuangan publik, serta keuangan publik di negara-negara berkembang. Setelah paham mengenai keuangan publik, selanjutnya pada Modul 2 Anda akan kami ajak untuk membahas tentang pengertian penerimaan publik, sumber-sumber penerimaan publik dan gambaran mengenai penerimaan publik di Indonesia.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat diandalkan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Uraian tentang prinsip-prinsip perpajakan, administrasi perpajakan, dan analisis perpajakan, dibahas dalam Modul 3, Modul 4, dan Modul 5. Pada modul 3 kita akan membahas tentang pengertian pajak dan prinsip-prinsip dasar pajak, sistem perpajakan, dan jenis-jenis pajak. Selanjutnya pada modul 4 kita akan membahas mengenai administrasi perpajakan, yang mencakup pengertian dan tahapan administrasi pajak serta ukuran-ukuran kinerja administrasi pajak yang mencakup *tax effort*,

*tax effectiveness*, dan *tax efficiency*. Sedangkan pada Modul 5 kita akan menganalisis pajak, yang mencakup pengaruh-pengaruh pajak terhadap perekonomian seperti terhadap pendapatan, tabungan, investasi, harga, dan sebagainya.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Namun dalam kenyataannya, kontribusi terhadap penerimaan negara, masih relatif kecil dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya. Oleh karena itu, perlu diupayakan peningkatan kinerja BUMN/BUMD, agar menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang potensial. Topik tentang BUMN dan BUMD dibahas dalam Modul 6. Pembahasan di dalamnya mencakup pembahasan mengenai fungsi dan tujuan pendiriannya, jenis-jenisnya, kinerjanya, serta restrukturisasi dan privatisasi. Meskipun pembahasan pada modul ini menyinggung mengenai perusahaan daerah, namun pembahasan lebih banyak ditekankan pada perusahaan Negara (BUMN).

Pengelolaan keuangan negara tidak hanya mengelola pendapatan Negara, tetapi juga mengelola pengeluaran Negara. Oleh karena itu, di samping mengulas sumber-sumber penerimaan, modul ini juga akan membahas pengeluaran Negara yang merupakan cerminan dari seluruh aktivitas yang dilakukan dari pemerintah. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah di dalam suatu negara, maka pengeluaran Negara akan semakin tinggi. Pada hampir semua negara, pengeluaran Negara dari tahun ke tahun memang mengalami peningkatan yang signifikan. Di Indonesia, semenjak diberlakukannya undang-undang otonomi daerah, pengeluaran Negara juga meningkat cukup tinggi. Topik ini akan dibahas pada Modul 7 dan Modul 8.

Pada Modul 7 akan dibahas berbagai aspek mengenai pengeluaran pemerintah (pengeluaran publik). Pembahasan akan mencakup pengertian pengeluaran publik, alasan dilakukannya pengeluaran publik, jenis-jenis pengeluaran publik, serta pembahasan beberapa jenis pengeluaran publik yang penting. Sedangkan pada Modul 8 akan dibahas pembiayaan pembangunan. Materi yang akan dibahas pada modul ini mencakup pengertian pembiayaan pembangunan, sumber-sumber pembiayaan pembangunan, sumber-sumber pembiayaan sendiri, pinjaman, investasi, dan obligasi sebagai sumber pembiayaan pembangunan.

Modul 9, kami mengajak Anda untuk membahas tentang anggaran negara. Berbicara tentang anggaran Negara, tidak lepas dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Di dalam Pasal 11 ayat (1) dan (2) UU No. 17 Tahun

2003, dinyatakan bahwa APBN merupakan wujud pengelolaan keuangan negara yang setiap tahunnya ditetapkan dengan undang-undang dan di dalamnya terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Pembahasan pada modul ini akan mencakup pengertian anggaran negara, manfaat anggaran negara, jenis-jenis anggaran negara, bentuk anggaran negara, serta proses penyusunan anggaran negara yang dikenal dengan siklus anggaran. Pembahasan secara khusus diberikan pada anggaran berbasis kinerja yang sedang menjadi kecenderungan saat ini.

Pada Modul 10 kami akan ajak Anda untuk membahas tentang kebijakan pemerintah di bidang keuangan. Ada dua hal penting yang dibahas dalam modul ini, yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter adalah kebijakan yang berkaitan dengan keuangan, dilakukan oleh bank sentral, yaitu Bank Indonesia. Sedangkan kebijakan pemerintah dilakukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran keuangan negara. Secara umum, kebijakan fiskal ditujukan untuk memelihara stabilitas ekonomi nasional, sehingga pendapatan nasional secara nyata dapat meningkat sesuai dengan penggunaan sumber daya dan efektivitas kegiatan masyarakat dengan tidak mengabaikan retribusi pendapatan/kekayaan dan membuka kesempatan kerja. Pembahasan dalam Modul 10 mencakup dua instrumen kebijakan yang dianggap terpenting, yakni kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, dan kebijakan pemerintah dalam bidang perpajakan yang pada dasarnya merupakan bagian dari kebijakan fiskal.

Sedangkan pada Modul 11, kami akan ajak Anda untuk membahas tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Hal ini telah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Modul 11 akan membahas asas dan pembagian kewenangan pemerintahan, pembagian kewenangan di bidang keuangan, sumber-sumber pendapatan daerah, serta berbagai bentuk alokasi dana dari pemerintah pusat kepada daerah.

Modul terakhir, yakni Modul 12 akan membahas tentang pengawasan keuangan publik. Indonesia menganut sistem pengawasan berlapis, artinya tidak hanya satu lembaga saja yang akan melakukan pengawasan kepada pemerintah pusat maupun daerah terhadap penggunaan dana publik yang telah tertuang di dalam APBN maupun APBD, akan tetapi beberapa lembaga yang akan melakukannya. Jenis-jenis pengawasan maupun lembaga yang melakukan pengawasan, akan dibahas secara rinci di dalam modul tersebut.

Dengan mengikuti pembahasan keseluruhan modul tersebut, maka diharapkan Anda akan memiliki kompetensi yang cukup mumpuni mengenai administrasi keuangan publik secara keseluruhan.

### **Kompetensi Umum Mata Kuliah**

Kompetensi umum mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis berbagai aspek keuangan publik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, baik secara teoritis maupun kebijakan dalam konteks Indonesia.

### **Kompetensi Khusus Mata Kuliah**

Untuk mencapai kompetensi umum di atas, maka kompetensi khusus yang harus Anda kuasai yaitu Anda harus mampu:

No. Kompetensi khusus

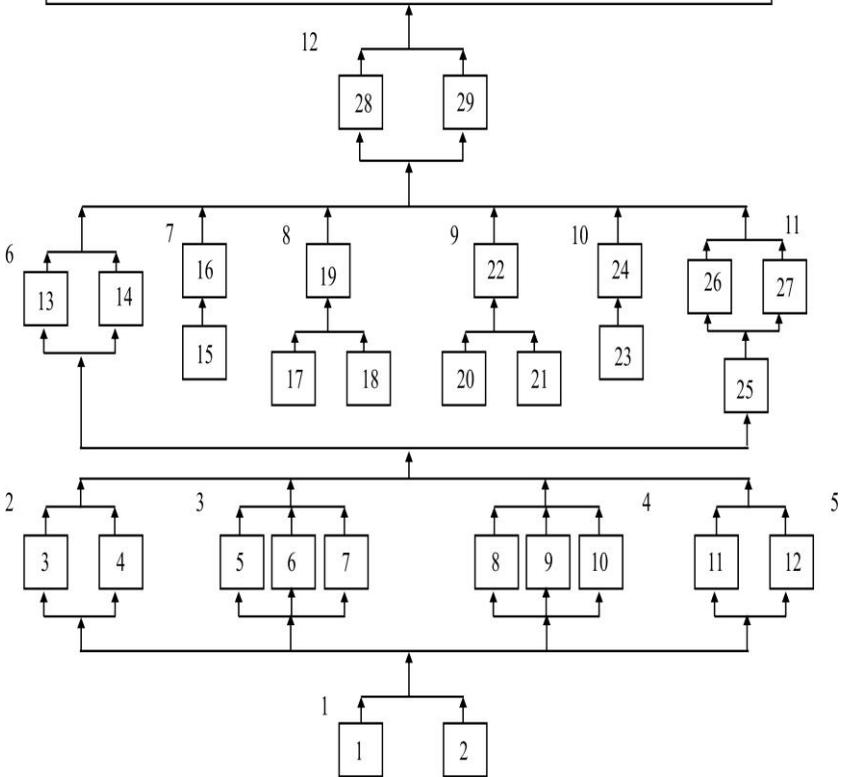
1. Menjelaskan Tugas-tugas Negara/Peran Pemerintah.
2. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Keuangan Publik.
3. Menjelaskan Pengertian dan Sumber-sumber Penerimaan Publik.
4. Menjelaskan Gambaran Penerimaan Publik di Indonesia.
5. Menjelaskan Pengertian, Prinsip dan Sistem Perpajakan.
6. Menjelaskan Jenis-jenis Pajak.
7. Menjelaskan Penggolongan Pajak.
8. Menjelaskan pengertian dan tahapan administrasi pajak.
9. Menjelaskan Ukuran-ukuran Kinerja Administrasi Pajak.
10. Menganalisis Prinsip-prinsip Perpajakan.
11. Menganalisis Pengaruh Pajak Terhadap Perekonomian.
12. Menjelaskan Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis BUMN/BUMD.
13. Menjelaskan Kinerja BUMN/ BUMD.
14. Menjelaskan Restrukturisasi dan Privatisasi Perusahaan Negara/Daerah.
15. Menjelaskan Pengertian Pengeluaran Publik.
16. Menganalisis Jenis-jenis Pengeluaran Publik dan Beberapa Pengeluaran Publik Terpenting.
17. Menguraikan Pengertian dan Sumber-sumber Pembiayaan Pembangunan.
18. Menguraikan tentang Pinjaman dan Obligasi.
19. Menganalisis tentang Investasi.
20. Menguraikan pengertian dan Manfaat Anggaran Negara.
21. Menguraikan Jenis-jenis Anggaran Negara.
22. Menganalisis Bentuk Anggaran Negara dan Proses Penyusunan Anggaran Negara.

23. Menguraikan Kebijakan keuangan negara.
24. Menganalisis Kebijakan moneter, dan perpajakan.
25. Menguraikan Pembagian Kekuasaan Pemerintah.
26. Menganalisis Asas dan Pembagian Kewenangan Pemerintahan.
27. Menganalisis Alokasi Dana dari Pemerintah Pusat ke Daerah.
28. Mengevaluasi Pengawasan Keuangan Publik dan Jenis-jenis Pengawasan Keuangan Publik.
29. Mengevaluasi Peranan Lembaga Pengawas Keuangan Publik.

Gambaran peta kompetensi mata kuliah ini adalah sebagai berikut.

### Peta Kompetensi Administrasi Keuangan Publik/MAPU5202/4 sks

TKU: Peserta mampu mengevaluasi berbagai aspek keuangan publik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran baik secara teoritis maupun kebijakan dalam konteks Indonesia.



**Tips Membaca Bahan Ajar (Modul) ini**

Agar Anda mencapai TKU yang diharapkan dari bahan ajar ini, maka pertama-tama Anda membaca seluruh isi modul ini. Anda tidak harus membaca modul ini secara berurutan dari modul satu sampai modul dua belas tetapi Anda bisa memilih materi yang ingin Anda kuasai terlebih dahulu misalnya materi tentang perpajakan, maka Anda bisa membacanya pada Modul 3, 5, dan 6 demikian pula materi yang lain.

Pada akhir setiap modul, terdapat beberapa pertanyaan sebagai latihan, maupun sebagai semacam tes bagi Anda sendiri, untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terhadap isi modul yang bersangkutan. Karena itu, disarankan agar Anda mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan di akhir modul ini dan mengecek jawabannya, sebelum meneruskan ke modul berikutnya